

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Materi Penyelenggaraan Jenazah Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Media Audiovisual Di Kelas XI-IPA SMA Negeri Sei Kanan, Labuhan Batu” merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Hopkins, seperti yang dikutip oleh Mansur Muslich berpendapat bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran¹

Sedangkan Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru bersama dengan pengamat (atau guru sendiri menjadi pengamat) di sekolah atau kelas di mana guru tersebut mengajar dengan menekankan pada penyempurnaan atau perbaikan pada proses praktis pembelajaran.²

Dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas, pendekatan yang digunakan adalah *Research Action Improvement (RAI)* atau dalam istilah bahasa Indonesia lebih dikenal dengan pendekatan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) yakni pendekatan yang menekankan pada upaya perbaikan mutu pendidikan yang inisiatifnya berasal dari motivasi internal pendidikan dan tenaga kependidikan itu sendiri.³ Pendekatan ini bersifat *bottom-up*.

¹ Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, cet. I (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 8.

² Suharsimi Arikunto, *et. Al., Penelitian Tindakan Kelas*, cet. I (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 57.

³ Muslich, *Melaksanakan PTK*, h. 6.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan hasil belajar peserta didik setelah melalui siklus-siklus yang direncanakan. Dalam proses tersebut terkandung hasil pembelajaran sebelum penerapan tindakan, aktifitas guru dan peserta didik dalam menerima tindakan hingga presentasi hasil tindakan yakni peningkatan hasil belajar peserta didik.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI-IPA SMA Negeri I Sei Kanan.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri I Sei Kanan Kecamatan Langgapayung Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara di Jalan Lintas Langgapayung-Medan Km 3.

Lokasi ini sengaja dipilih sebagai lokasi penelitian, karena penulis adalah juga termasuk salah seorang staf pengajar di sekolah tersebut. Sehingga penulis mengenal dan mengetahui tentang keberadaan sekolah dan tentu saja akan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan penelitian ini.

Selain itu, para peserta didik juga cukup heterogen baik dilihat dari tingkat kemampuan peserta didik dan kemampuan ekonomi keluarga. Pada umumnya peserta didik kelas XI-IPA SMA Negeri I Sei Kanan berasal dari keluarga petani, sebagian kecilnya berasal dari keluarga pebisnis dan pegawai pemerintah.

Hampir keseluruhan peserta didik tidak mempunyai waktu khusus untuk belajar di luar jam pelajaran sekolah. Di kecamatan Sei Kanan juga tidak didapatkan kursus-kursus yang memberikan materi tambahan atau pendalaman materi yang diajarkan di sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dari bulan Februari 2010 sampai dengan bulan Mei 2010. Lebih jelas, penelitian ini dijadwalkan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan				Ket
		Feb	Mar	Apr	Mei	
1	Menyusun Proposal	XX	XX			
2	Menyiapkan media audiovisual		XX			
3	Pembelajaran dengan memanfaatkan media audiovisual dengan model kooperatif di kelas sekaligus pengamatan			XXX		
4	Menganalisis data				XXX	
5	Menyusun laporan dan bimbingan tesis				X	XXXX

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas tentang pemanfaatan media audiovisual dengan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan peserta didik kelas XI-IPA SMA Negeri I Sei Kanan dalam menyerap informasi tentang penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan media audiovisual.

C. Rancangan PTK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada peserta didik kelas XI-IPA SMAN I Sei Kanan Labuhan Batu tentang pemanfaatan media audiovisual dengan model

pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi penyelenggaraan jenazah

Penelitian ini dirancang berdasarkan petunjuk metode Penelitian Tindakan Kelas seperti yang diuraikan oleh Suharsimi Arikunto dan Mansur Muslich.⁴

Penelitian ini dirancang untuk 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan dan melewati tahap sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini terdiri dari identifikasi masalah dan penetapan pemecahan alternatif masalah.

1) Identifikasi Masalah

Masalah yang dicermati dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik dalam materi penyelenggaraan jenazah. Fator utamanya adalah kurangnya minat peserta didik, kurangnya keaktifan dalam pembelajaran dan suasana kelas yang membosankan.

2) Alternatif Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan yang diuji dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran audiovisual dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

3) Rencana Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini direncanakan menggunakan metode kooperatif dengan menggunakan media audiovisual yang berisi materi penyelenggaraan jenazah sebagai media pembelajaran yang akan didemonstrasikan di depan peserta didik sewaktu pembelajaran.

⁴ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 60. Lihat juga Muslich, *Melaksanakan PTK*, h. 197.

4) Pokok Bahasan

Pokok bahasan yang akan diajarkan dalam pembelajaran ini adalah tata-cara penyelenggaraan jenazah terdiri dari memandikan, mengkafani, menyalatkan dan menguburkan jenazah.

5) LKS

Latihan Kerja Peserta didik yang akan digunakan dalam penelitian terlampir.

6) Sumber Belajar

Sumber belajar yang akan dan disiapkan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Buku Pendidikan Agama Islam
- b) Media Audiovisual Jenazah
- c) Televisi.
- d) 5 lembar kain putih
- e) Boneka seukuran manusia
- f) Ember dan gayung
- g) Kapur barus atau wangi-wangian lainnya
- h) 3 pasang sarung tangan
- i) Sajadah

7) Format Evaluasi

Format evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah LKS

8) Format Observasi

Format observasi yang direncanakan akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Soal test (yakni Latihan Kerja Peserta didik).
- b) Lembar observasi

- c) Catatan lapangan (catatan lapangan dimaksudkan untuk mencatat hal-hal lain yang tidak terangkum dalam hasil tes, kuis dan observasi. Bentuknya bebas dan berisi hal-hal lain yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran.

Adapun indikator kualitatif yang digunakan dalam menilai efektifitas metode demonstrasi dengan menggunakan media audiovisual dalam materi penyelenggaraan jenazah adalah sebagai berikut:

	Indikator Keberhasilan	Sub Indikator
1	Semakin efektifnya waktu belajar peserta didik	Selesainya pembelajaran materi tepat waktu
		Peserta didik mampu menyelesaikan tugas tepat waktu
		Peserta didik mampu menggunakan waktu secara efektif dan efisien untuk mengerjakan tugas
		Menunjukkan kemajuan dari waktu ke waktu
2	Semakin efektifnya pembelajaran peserta didik	Peserta didik mampu mengartikulasikan materi yang bersumber dari media audio visual
		peserta didik secara aktif mencari informasi dari kelompok terkait hal-hal yang belum dipahami olehnya.
		Peserta didik serius dalam mengikuti PBM
		Peserta didik mengerti tugas yang diberikan oleh guru
3	Semakin kondusifnya PBM	Tidak ada keributan di dalam kelas
		Peserta didik memperhatikan materi pelajaran
4	Semakin meningkatnya minat peserta didik	Peserta didik secara aktif mencari informasi

Sedangkan untuk data kuantitatif maka, tingkat minimum untuk dapat dikatakan pembelajaran berhasil adalah bila 75% dari peserta didik mampu menjawab test yang diberikan.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah menerapkan tindakan mengacu kepada perencanaan dan sesuai skenario, baik untuk guru, pengamat dan peserta didik. Tahap tindakan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Materi pertemuan I adalah memandikan dan mengkafani jenazah, pertemuan II adalah mensalatkan jenazah dan pertemuan III adalah menguburkan jenazah.

c. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan format observasi yang telah disediakan dan memberikan catatan pada lembar catatan untuk hal-hal yang tidak dicatat dalam lembar observasi. Pada tahap pengamatan, baik guru dan peserta didik dan pengamat akan memberikan kontribusi data yang berharga terhadap penelitian.

Data dari peserta didik didapatkan melalui instrumen tes dan kuis. Sedangkan pengamat mengisi lembaran observasi dan lembar catatan, guru mengisi lembar catatan dan menjadi informan yang diwawancarai.

d. Refleksi

Refleksi dalam penelitian dimaksudkan untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus pertama. Evaluasi tersebut mencakup hal-hal di bawah ini:

- a. Evaluasi mutu.
- b. Waktu yang digunakan
- c. Evaluasi skenario pembelajaran.
- d. Merumuskan koreksi untuk menjadi bahan perhatian pada siklus II.

Siklus selanjutnya, yakni siklus II dan III mengikuti tahapan-tahapan seperti pada siklus I

D. Persiapan Alat dan Media Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

Alat atau media kegiatan tindakan dalam penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar kerja peserta didik
2. Lembar evaluasi
3. Daftar peserta didik
4. Lembar observasi kegiatan belajar mengajar
5. Lembar obeservasi kegiatan peserta didik
6. Buku Pendidikan Agama Islam
7. Media audiovisual Jenazah dan alat pemutar (Laptop)
8. Televisi.
9. 5 lembar kain putih
10. Boneka seukuran manusia
11. Ember dan gayung tanpa air
12. Kapur barus atau wangi-wangian lainnya
13. 3 pasang sarung tangan
14. Sajadah

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tersebut maka digunakan teknik studi kepustakaan, wawancara dan observasi

- a. Observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.⁵ Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang aktifitas di dalam kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi penyelenggaraan jenazah

⁵*Ibid*, h. 94.

dengan menggunakan metode kooperatif dan pemanfaatan media media audiovisual berlangsung.

- b. Wawancara yakni usaha mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab lisan pula yaitu dengan cara kontak langsung dengan tatap muka.⁶ Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas, permasalahan dan gejala-gejala yang muncul di dalam kelas selama pelaksanaan tindakan yang lebih dalam atau tidak didapatkan dari observasi.
- c. Tes yakni pengumpulan data yang dilakukan melalui tes kognitif dan psikomotorik peserta didik. Test ini terbagi dua yakni *pre-test* dan *post-test*. Pembelajaran dianggap berhasil bila peningkatan prestasi mencapai 75%.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar observasi
- b. Wawancara
- c. Butir soal tes
- d. Diskusi

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas adalah seluruh peserta didik kelas XI-IPA yang berpartisipasi dalam penelitian yang berjumlah 30 peserta didik. Pemilihan subjek didasarkan pada tingkat pemahaman peserta didik yang rendah terhadap materi ajar penyelenggaraan jenazah dan kesulitan yang mereka hadapi.

⁶Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: UGM-Press, 1987), h. 94.

G. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMAN I Sei Kanan yang mengikuti pendidikan agama Islam yang berjumlah 30 peserta didik. Peserta didik diberi lembar tes selama dan sesudah tindakan berlangsung. Selain peserta didik tersebut, guru pengajar pendidikan Islam juga menjadi sumber data dalam penelitian ini yang akan mengamati peningkatan pemahaman peserta didik terhadap tata-cara penyelenggaraan jenazah. Guru pengajar pendidikan Islam akan mengamati dan mencatat aktifitas kelas selama penelitian ini berlangsung.

Secara rinci, sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik
 - a. tes peserta didik.
2. Guru mitra
 - a. Lembar pengamatan
 - b. Wawancara

H. Validitas Data

Validitas data penelitian ini meliputi:

1. Hasil belajar (nilai tes) yang divalidasi dengan nilai tes. Menentukan validitas teoritik dan empirik.
2. Proses pembelajaran (observasi dan wawancara) divalidasi melalui teknik triangulasi.

I. Analisis Data

Teknik analisa data penelitian adalah analisis deskriptif dan kuantitatif, yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Hasil belajar dianalisis dengan analisa kuantitatif, yaitu membandingkan hasil belajar sebelum tindakan dan antar siklus dengan indikator kinerja, mencari nilai rata-rata dan prosentasi peningkatan kemampuan penyelenggaraan jenazah.

2. Observasi dan wawancara dengan analisis deskriptif berdasarkan hasil observasi, wawancara dan refleksi berkaitan dengan materi ajar penyelenggaraan jenazah, pada tingkat kemampuan penyelenggaraan jenazah, sikap dan aktifitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran.

J. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “model pembelajaran kooperatif dan pemanfaatan media belajar media audiovisual dengan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi penyelenggaraan Jenazah di kelas XI-IPA SMAN I Sei Kanan sebesar 75%”.